

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2016). Analisis Pengujian Tarik (Tensile Test) Pada Baja St37 Dengan Alat Bantu Ukur Load Cell. *J-Ensitem*, 3(01), 9–13. <https://doi.org/10.31949/j-ensitem.v3i01.309>
- Indonesia, S. N., & Nasional, B. S. (2002). *Standar Nasional Indonesia Baja tulangan beton ICS 27.180 Badan Standardisasi Nasional*.
- KEPPRES RI. (1999). *KEPPRES No. 19/1999*. 24(3), 1–8.
- Langi, W., Kumaat, E. J., & Manalip, H. (2018). Tegangan Lekat Antara Baja dan Beton Dengan Mutu Beton 40-70 MPa. *Sipil Statik*, 6(11), 995–1002.
- Marthinus, A. P., & Marthin D. J. S., R. S. W. (2015). Pengaruh penambahan abu terbang ( fly ash) terhadap kuat tarik belah beton. *Jurnal Sipil Statik*, 3(11), 729–736.
- Maryoto, A. (2009). Penurunan Nilai Absorpsi Dan Abrasi Beton Dengan Penambahan Calcium Stearate Dan Fly Ash. *Media Teknik Sipil*, 9(1), 16–19.
- Ramadhan, M..S. (2019). *Analisis Kapasitas Lentur Pada Pelat Berongga Dengan Bambu Apus Pada Sistem Pelat Satu Arah*. 1–44.
- Sabrina, N., Wibowo, & Supradi. (2017). Kajian Pengaruh Variasi Penambahan Bahan Retarder Terhadap Parameter Beton Memadat Mandiri Dengan Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi. *E-Journal MATRIKS TEKNIK SIPIL*, 1341–1348.
- Sri Prabandiyani Retno, W. (2008). *Pemanfaatan Limbah Batu Bara (Fly Ash) Untuk Stabilisasi Tanah Maupun Keperluan Teknik Sipil Lainnya Dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan*. 1–71.
- Tumiwa, B., Manalip, H., Tamboto, W. J., Kunci, K., Beton, :, Baja, T., Tekan, K., & Lekat, T. (2016). Pemeriksaan Tegangan Lekat Antara Baja Dan Beton Dengan Kuat Tekan Beton 40 Mpa. *Jurnal Sipil Statik Januari*, 4(1), 65–73.